

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rangkaian penulisan Karya Tugas Akhir dengan judul “ Stilasi Tumbuhan Putri Malu pada Busana *Overall* dengan Teknik Batik Tulis Kombinasi Bordir” merupakan karya seni tekstil yang penciptaannya terinspirasi dari tumbuhan Putri Malu atau *shame plant*. Proses penciptaannya mengambil bentuk dasar dari batang, daun, buah serta bunga Putri Malu yang kemudian digubah mengikuti bentuk busana *overall* celana maupun rok. Bentuk stilasi ini kemudian menjadi ciri goresan penulis yang diwujudkan dengan teknik batik tulis dan bordir.

Penerapan stilasi tumbuhan Putri Malu menggunakan teknik batik tulis diwujudkan dalam bentuk-bentuk sulur dan lengkung batang tumbuhan Putri Malu, daun serta bunganya. Pengaplikasiannya mengikuti bentuk busana *overall* baik celana maupun rok. Garis motif yang dipakai yakni horizontal, vertikal dan zig-zag. Untuk menonjolkan motif tersebut, penempatan bentuk motif berada pada beberapa bagian sisi depan, samping, atas, bawah serta belakang. Bentuk bunga putri malu diwujudkan dalam bentuk aksesoris pendukung, yakni anting dan kalung yang dibuat dari benang wool yang dibentuk bulat, atau yang dikenal dengan nama *pom-pom*.

Proses penciptaannya dimulai dari pembuatan sketsa alternatif busana *overall* serta motif tumbuhan Putri Malu, kemudian sketsa tersebut dipilih untuk diwujudkan. Bahan yang digunakan adalah jenis katun, bahan katun dipilih karena karakteristiknya yang lembut, mudah menyerap warna, dan tidak kaku. Pada bahan utamanya menggunakan bahan katun satin untuk dibatik dan bahan kurdorai untuk dibordir. Bahan penunjang lainnya menggunakan bahan katun paris dan bahan *euro* yang digunakan sebagai pelapis bagian dalam kain dan bentuk peplum pada bagian pinggang.

Warna-warna busana *overall* yang dipakai menggunakan warna-warna feminim umumnya yang dipakai oleh perempuan. Yakni biru, ungu tua, merah muda, *pink fanta*, *electric blue* dan ungu muda. Sedangkan warna motifnya menggunakan warna dasar putri malu, hijau muda dan tua pada daunnya, pink keunguan pada bunganya serta bijinya berwarna kecoklatan.

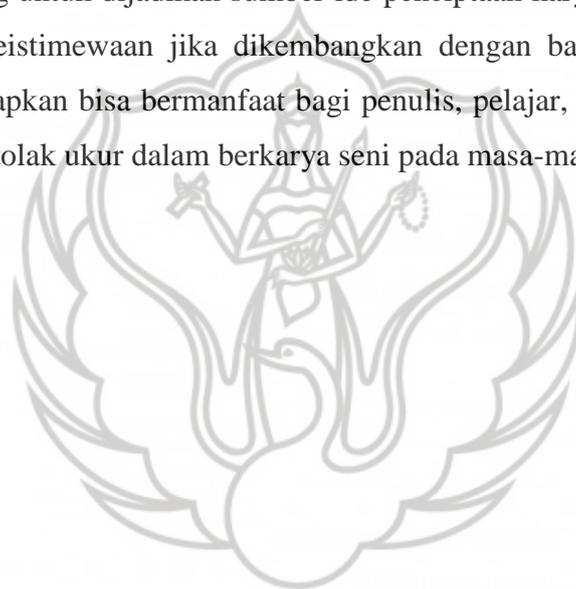
Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya yaitu teknik batik tulis, teknik pewarnaan colet dan celup, teknik jahit serta *finishingnya* menggunakan teknik sulam tangan. Namun, sebagian besar tekniknya menggunakan teknik batik tulis, dan teknik jahit. Pewarnaan motifnya menggunakan teknik colet, tutup celup maupun kombinasi keduanya dengan menggunakan zat warna sintetis indigosol, naptol dan *remasol*.

Delapan karya busana *overall* dengan empat bentuk *overall* celana dan empat bentuk *overall* rok, dengan teknik dominan batik tulis dengan kombinasi bordir. Penyusunan motif yang repetitif dan variatif dengan perpaduan warna yang serasi dan kombinasi teknik bordir menambah keindahan pada busana *overall*. Warna-warna cerah dan kontras merefleksikan keceriaan dan sifat *feminin* perempuan.

B. Saran

Proses penciptaan karya banyak mengalami kendala dan perubahan seperti bentuk desain, warna dan pemilihan bahan pada busana. Setelah melalui proses yang panjang, pengolahan ide dan bahan hingga bentuk karya busana. Hasil karya busana yang diciptakan dianggap cukup sesuai dengan rancangan, meskipun disadari bahwa karya ini masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam proses pewarnaan. Berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini menjadi hikmah pembelajaran yang berharga bagi penulis.

Keragaman bentuk tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar banyak memberi peluang untuk dijadikan sumber ide penciptaan karya yang menarik, unik dan memiliki keistimewaan jika dikembangkan dengan baik. Karya-karya yang dihasilkan diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis, pelajar, dan masyarakat untuk menjadi sebuah tolak ukur dalam berkarya seni pada masa-masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra' .2010. *Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Yogyakarta :Diva Press
- Chodijah, Zaman Moh. Alim. 2001 *Desain Mode Tingkat Dasar*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana
- Djelantik, AAM 1995.*Estetika Sebuah Pengantar*.Yogyakarta:MSPI
- Djoemena, Nian S. 1990.*Batik dan Mitra Batik Its Kinds*:Jakarta: Djambatan
- Gustami, SP .2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”* Yogyakarta : Seni Indonesia Yogyakarta
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika* . Bandung : Rekayasa Sains
- Karomah, Prapti.1998.*Teknik Membordir*. Yogyakarta: FKIP IKIP
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik : Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Liang Gie, The.2004. *filsafat keindahan*,Yogyakarta:PUBIB
- Hardisurya, DKK. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta :Gramedia Pustaka
- Hasanah, Uswatun DKK, 2011.*Menggambar Busana*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Musman, Asti Ambar B. Arini.2011.*Batik: Warisan Adiluhung Nusantara* .Yogyakarta : G-Media
- Nuris, Nuraini Dini.2014.*Aneka Daun Berkhasiat Untuk Obat*,Yogyakarta:Gava Media
- Soekarno.2001.*Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*.Jakarta : Gramedia Pustaka
- Permana, Heri. 2007.*Tanaman Obat Tradisional*,Bandung: Titian Ilmu Bandung
- Poespoe,Goet.2000.“*Trilogi Keseimbangan ”Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, dalam jurnal DewaRuci, volume 4, No.1* (Surakarta : Institut Seni Indonesia Surakarta

WEBTOGRAFI

<http://malangtimes.com>, diakses pada tanggal 5 februari 2018

<http://Bajukodok.com>, diakses pada tanggal 5 februari 2018

<http://fitinline.com>, diakses pada tanggal 6 februari 2018

<http://pinterest.com>,diakses pada tanggal 9 februari 2018

<http://kidungasmara.com>,diakses pada tanggal 9 februari 2018

<http://kedaisenilukisbatik.com>,diakses pada tanggal 9 februari 2018

<http://historyofoverallfashionbywikipedia/>, diakses pada tanggal 9 februari 2018

